

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**TAHUN 2016**  
**BALAI PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

nDalem Ngadiwinatan Suryoputran KT II/ 23 Alun-alun Kidul Kraton Yogyakarta



Disusun Oleh:

**RIDHA GITARINADA 13110244001**

**KEBIJAKAN PENDIDIKAN**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGSAHAN

Pengesahan proposal kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 dengan keterangan dibawah ini:

Nama : Ridha Gitarinada  
NIM : 13110244001  
Program Studi : Kebijakan Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Akan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. Kegiatan ini akan diselenggarakan pada tanggal 18 Juli s/d 15 September 2016. Program tersebut akan bertempat di Balai Pemuda dan Olahraga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Yogyakarta.

Yogyakarta September 2016

Ridha Gitarinada

NIM. 13110244001

Mengetahui

Kepala Bagian Kepegawaian

Dosen Pembimbing Lapangan

Yun Arif Hidayat, SH

NIP: 196006061992031005

Lusila Andriyani P, M.Hum

NIP: 195910301987022001

## **KATA PENGANTAR**

Puja dan puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016 di Balai Pemuda dan Olahraga DIY, Jl nDalem Ngadiwinatan Suryoputran KT II/ 23 Alun-alun Kidul Kraton Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL, keberhasilan serta terlaksananya program-program yang telah dilaksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. TIM Pembina PPL dari Lembaga Pusat Penegembangan Praktik Pengalaman Dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) beserta staf yang telah membimbing dan mengarahkan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL.
3. Lusila Andriyani, P, M.Hum. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan pengarahan, dan bimbingan selama pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.
4. Yun Arif Hidayat, SH. selaku Kepala Bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY beserta seluruh perangkatnya yang telah memperlancar program penyusun.
5. Ir. Edy Wahyudi, M.Pd selaku Kepala Balai Pemuda dan Olahraga DIY yang memberikan pengarahannya sehingga program penyusun dapat berjalan dengan baik dan lancar,
6. Seluruh Pegawai Balai Pemuda dan Olahraga DIY yang telah membantu jalannya PPL hingga dapat menyelesaikan laporan PPL ini.

7. Kedua orang tua yang telah memberikan dorongan semangat serta doa demi kelancaran PPL UNY 2016 ini.
8. Rekan-rekan kelompok PPL yang berada di Balai Pemuda dan Olahraga DIY yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tak lupa saya haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan saya selama saya melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Balai Pemuda dan Olahraga selama tak kurang dua bulan lamanya.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik penyusun, instansi terkait, maupun pihak-pihak lain yang terkait. Selain itu penyusun juga memohon maaf bila dalam penyusunan laporan ini masih ditemukan banyak kesalahan baik dari segi penulisan maupun bahasa yang kurang berkenan.

Yogyakarta, September 2016

Ridha Gitarinada

13110244001

## **ABSTRAK**

**Oleh:**

**Ridha Gitarinada**

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di dalam lembaga lembaga pendidikan.*

*Kegiatan PPL dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Untuk melaksanakan penelitian langsung pada lingkungan lembaga dinas pendidikan, Lembaga yang digunakan sebagai tempat praktek adalah Balai Pemuda dan Olahraga DIY, yang dilaksanakan mulai dari 18 Juli Sampai 15 September 2016. Pelaksanaan PPL dilaksanakan dengan penelitian terhadap program yang dilaksanakan oleh Balai Pemuda dan Olahraga DIY untuk mengembangkan kegiatan pemuda dan olahraga, Balai Pemuda dan Olahraga DIY merupakan Unit Pelaksana teknis Dinas (UPTD) Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) kegiatan penelitian ini dilakukan dalam 5 hari kerja sesuai dengan jam kantor, namun khusus untuk hari terakhir, yaitu hari jumat hanya dilakukan dalam setengah hari kerja karena ada kegiatan KKN. Peran penyusun, yaitu peserta PPL dalam hal ini sebagai peneliti, yaitu mengikuti setiap program kegiatan yang dilakukan oleh lembaga, namun disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian yang dibutuhkan, supaya terjadi efisiensi waktu PPL. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik itu hambatan intern maupun ekstern.*

*Adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal tentang kegiatan dalam dunia pendidikan. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam lembaga pendidikan*

*Kata Kunci : Tujuan PPL, Balai Pemuda dan Olahraga, Pelaksanaan PPL*

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Abstrak .....	iv
Daftar Isi.....	v
BAB I Pendahuluan .....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan .....	21
BAB II Persiapan, Pelaksanaan, Dan Analisis Hasil	
A. Persiapan .....	24
B. Pelaksanaan .....	25
C. Analisis Hasil.....	49
BAB III Penutup	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	52
Daftar Pustaka .....	54
Lampiran	
A. Matrik Program Kerja PPL .....	56
B. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL .....	61

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional yaitu dengan melaksanakan PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di dalam lembaga lembaga pendidikan. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik lembaga yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik lembaga. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, maka diperoleh data mengenai UPT Balai Pemuda dan Olahraga yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

#### **A. Analisis Situasi**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 7-11 Maret 2016, khususnya pada Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta, diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

##### **a. Keadaan Lokasi**

Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta (BPO DIY) beralamat di nDalem Ngadiwinatan Suryoputran KT II/23 Alun-alun Kratn Yogyakarta, Yogyakarta. Kantor BPO DIY terletak di sebelah utara Alun-Alun Kidul Yogyakarta, bersebelahan dengan Sasana Hinggil Kraton Yogyakarta. Letaknya strategis berada di area

pusat pemerintahan dan di kelilingi banyak sekolah. Lokasinya yang berseberangan dengan Alun-alun Yogyakarta membuat kondisinya mudah diakses dan di ketahui oleh masyarakat. Selain itu, dengan letak yang berdekatan dengan Alun-alun Kidul tersebut dapat mengikuti, melihat dan berpartisipasi dengan segala aktivitas yang dilakukan masyarakat khususnya di bidang kepemudaan dan keolahragaan.

#### **b. Keadaan Gedung**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0304/0/1984, pembinaan kepemudaan dan keolahragaan sebelum otonomi daerah ditangani oleh Bidang Pembinaan Generasi Muda dan bidang keolahragaan Kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi. Setelah otonomi daerah dan dengan dikeluarkannya Peraturan daerah Nomor 7 Tahun 2002 dan Keputusan Gubernur Nomor 159 Tahun 2002, mulai tahun 2003 Pembinaan Kepemudaan ditangani oleh Balai Pengembangan tahun 2003 Pembinaan Kepemudaan ditangani oleh Balai Pengembangan Pemuda dan Olahraga (BPO) yang merupakan unit pelaksana teknis Dinas Pendidikan Provinsi DIY.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Gubernur DIY nomor 49 tahun 2008, tanggal 12 Desember 2008 Pembinaan Kepemudaan dan Keolahragaan dijadikan satu unit yang ditangani oleh Balai Pemuda dan Olahraga (BPO), yang merupakan satu unit yang merupakan Unit Pelaksana teknis Dinas (UPTD) Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) memperoleh kepercayaan untuk menempati tempat kerja di nDalem Ngadiwinatan Suryoputran KT II/23 Alun-alun Selatan Yogyakarta. Tempat tersebut sebelumnya merupakan

rumah milik Pangeran Hadiwinoto Putra Sri Sultan Hamengku Buwono VIII yang selanjutnya rumah tersebut digunakan oleh Sekolah Seni Tari di bawah naungan kantor Wilayah Departemen pendidikan dan kebudayaan (Kanwil Depdikbud) Provinsi DIY. Kemudian rumah tersebut dipakai untuk Kantor Bidang Pembinaan Generasi Muda. Setelah Bidang Pembinaan Generasi Muda tidak ada selanjutnya dipakai oleh Balai Pengembangan Pemuda dan Olahraga (BPPO) yang sekarang bernama Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) dan mempunyai tugas sebagai unit pelaksana teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga bidang kepemudaan dan Keolahragaan.

Kondisi gedung yang digunakan sebagai kantor Balai Pemuda dan Olahraga masih asli peninggalan Keraton Yogyakarta karena memang pada dasarnya gedung tersebut dulunya merupakan rumah tinggal milik Kerabat Keraton Yogyakarta. Bangunannya masih berbentuk Rumah Joglo yang merupakan rumah khas Yogyakarta. Di depan rumah terdapat halaman luas yang digunakan untuk kegiatan kepemudaan dan keolahragaan maupun apel pagi karyawan. Sedangkan di dalam ruangan terdapat beberapa ruangan, diantaranya:

1. Ruang Kepala BPO
2. Ruang Kepala Subbag TU
3. Ruang Kasi pemuda
4. Ruang Staff Kepala
5. Ruang Seksi Pemuda
6. Ruang Seksi Olahraga, dan
7. Ruang Pertemuan

Di samping bangunan kantor Balai Pemuda dan Olahraga terdapat tempat parkir dan Mushola. Bersebelahan dengan Mushola

terdapat gedung baru di sayap timur yang terdiri atas beberapa ruangan, yaitu:

1. Ruang Kasi Olahraga
2. Ruang Seksi Olahraga
3. Ruang Rapat Seksi Olahraga

Di sisi utara kantor terdapat bangunan atau rumah yang digunakan sebagai tempat tinggal penjaga dan kantin. Bangunan kantor BPO DIY meskipun masih asli peninggalan keraton tetapi masih tetap terawat dan kelihatan rapi, dan dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai sehingga dapat mendukung aktivitas kerja para karyawan. Sistem Absensi para karyawan juga sudah menggunakan teknologi sidik jari.

**c. Keadaan Sarana Prasarana**

Keadaan sarana prasarana yang ada di UPTD sudah bisa dikatakan baik dan layak. Kepala Balai Pemuda, Kepala Sub bagian Tata Uaha, Kepala seksi Pemuda, dan Kepala Seksi Olahraga menempati ruang tersendiri yang terpisah dengan Staffnya tetapi masih bersebelahan, dengan kursi dan meja kerja yang layak, serta kursi tamu yang berbeda dengan kursi kerja. Keadaan ruang pada masing-masing pimpinan juga sudah lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Terlebih lagi sudah dilengkapi dengan Ruang Staff Kepala yang dapat membuat sistem kerja khususnya dengan agenda Kepala Balai Pemuda dan Olahraga menjadi lebih terorganisir. Staff yang ada di dalam ruangan yaitu Ruang Seksi Pemuda dan Seksi Tata Usaha meskipun berada dalam satu ruangan namun dibuat menjadi dua bagian yang terpisah yaitu bagian Barat dan Timur sehingga tetap terkondisikan dengan baik. Fasilitasnya pun sudah tergolong lengkap, meliputi meja dan kursi kerja, komputer di setiap meja kerja, 4 buah rak yang digunakan untuk penyimpanan arsip,

kipas angin ataupun AC di setiap ruangan serta 5 buah mesin print yang berfungsi dengan baik. Beberapa Staff juga ada yang membawa laptop pribadi. Sarana telepon kantor juga masih dimanfaatkan dengan baik. Rak dan laci kantor yang digunakan sebagai penyimpan berkas-berkas pun sudah memadai, sehingga Staff dapat bekerja dengan nyaman.

**d. Keadaan Personalia**

Pegawai di Balai Pemuda dan Olahraga berjumlah 55 orang. Kepala UPTD dan staff sangat menjaga hubungan baik antara yang satu dengan yang lainnya. Hubungan antar pegawai ini sudah dianggap seperti saudara sendiri, kepedulian antar sesama sangat tinggi dan juga toleransi antar sesama. Orang yang terdiri atas pejabat struktural sebanyak 4 orang dan pejabat fungsional umum sebanyak 51 orang. Untuk pejabat struktural meliputi:

- 1) Pejabat Eselon III : 1 orang
- 2) Pejabat Eselon IV : 3 orang

Apabila dilihat dari jenjang pendidikan formal, jumlah personil yang ada di Balai Pemuda dan Olahraga sebagai berikut:

- 1) Pasca Sarjana : 2 orang
- 2) Sarjana : 22 orang
- 3) D III : 2 orang
- 4) D II/ I : 1 orang
- 5) SMA/ Sederajat : 27 orang
- 6) SMP : 1 orang

Berdasarkan pangkat dan golongan

- 1) Pembina (IV/ a) : 2 orang
- 2) Penata Tingkat I(III/ d) : 10 orang
- 3) Penata (III/ c) : 2 orang

- 4) Penata Muda Tingkat I (III/ b) : 18 orang
- 5) Penata Muda (III/ a) : 1 orang
- 6) Pengatur (II/ c) : 4 orang
- 7) Pengatur Muda Tingkat I (II/ b) : 13 orang
- 8) Pengatur Muda (II/ a) : 1 orang
- 9) Juru Tingkat I : 1 orang

**e. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pemuda dan Olahraga (BPO)**

1. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pemuda dan Olahraga (BPO)

a) Tugas Pokok

Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Daerah bidang Balai Pemuda dan Olahraga (BPO).

b) Fungsi Balai Pemuda dan Olahraga (BPO)

- 1. Penyusunan program Balai Pemuda dan Olahraga (BPO)
- 2. Penyusunan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga
- 3. Pembinaan Kepemudaan dan Keolahragaan
- 4. Fasilitas kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan
- 5. Penyusunan pedoman kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan
- 6. Pengelolaan sarana dan prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan
- 7. Penyelenggaraan ketatausahaan
- 8. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan program Balai Pemuda dan Olahraga (BPO)
- 9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi

**f. Tugas Pokok dan Fungsi Setiap Bagian dan Bidang**

a) Subbag Tata Usaha

Subbag tata usaha memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan kearsipan, keuangan, kepegawaian, pengelolaan

barang, kerumahtanggaan, kehumasan, kepustakaan, serta penyusunan program dan laporan kinerja. Sedangkan fungsi subbag tata usaha adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan program Subbag Tata Usaha;
- b. Penyusunan Program Balai;
- c. Pengelolaan kearsipan;
- d. Pengelolaan keuangan;
- e. Penyelenggaraan kepegawaian;
- f. Penyelenggaraan kegiatan rumah tangga;
- g. Pengelolaan barang;
- h. Penyelenggaraan kehumasan;
- i. Pengelolaan kepustakaan;
- j. Pengelolaan data, pelayanan informasi dan pengembangan system informasi;
- k. Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program Balai;
- l. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan subbag Tata Usaha

b) Seksi Pemuda

Seksi pemuda memiliki tugas pokok yaitu mengembangkan dan memfasilitasi kegiatan kepemudaan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, seksi pemuda memiliki fungsi:

- a. Penyusunan program Seksi Pemuda
- b. Penyiapan pedoman teknis kepemudaan
- c. Pengelolaan data kepemudaan
- d. Penyusunan standarisasi dan penyelenggaraan pembinaan kepemudaan
- e. Fasilitasi penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan lembaga kepemudaan
- f. Pelaksanaan pengembangan model dan program pembinaan kepemudaan

- g. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan pendampingan terhadap tenaga teknis kepemudaan
  - h. Penyuluhan dan evaluasi pengembangan model dan program pembinaan kepemudaan
  - i. Pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan evaluasi program kegiatan kepemudaan
  - j. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program seleksi pemuda
- c) Seksi Olahraga

Seksi olahraga mempunyai tugas pokok yaitu memfasilitasi pengembangan kegiatan keolahragaan. Untuk melaksanakan tugas tersebut seksi olahraga mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program seksi olahraga.
- b. Penyiapan pedoman teknis keolahragaan.
- c. Penyusunan rancangan, pelaksanaan ujicoba, pembakuan dan penggandaan model dan program pembinaan keolahragaan.
- d. Pelaksanaan pengembangan model dan program pembinaan keolahragaan.
- e. Fasilitasi kegiatan keolahragaan.
- f. Penyusunan pedoman permasalahan, pembibitan dan peningkatan prestasi olahraga.
- g. Penyelenggaraan pendidikan pelatihan dan pendampingan terhadap tenaga teknis keolahragaan.
- h. Pemberian pelayanan dan fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program keolahragaan.
- i. Penyuluhan dan evaluasi dalam rangka pengembangan model dan program pembinaan keolahragaan.
- j. Pengelolaan dan fasilitasi penyediaan sarana dan prasarana keolahragaan.

- k. Pemberian pelayanan dan fasilitasi terhadap penyelenggaraan program keolahragaan.
  - l. Pengelolaan data keolahragaan.
  - m. Pengawasan, pengendalian, dan pelaksanaan evaluasi program kegiatan keolahragaan.
  - n. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program seksi olahraga.
- d) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis di bidang keahliannya masing-masing sesuai peraturan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional dapat dibagi-bagi dalam sub kelompok sesuai dengan kebutuhan dan keahlian masing-masing dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior. Pejabat fungsional pada Dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab langsung kepada Kepala Dinas. Kebutuhan jabatan fungsional tersebut ditentukan berdasarkan sifat, jenis, dan beban kerja. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**g. Kebijakan BPO**

a) Seksi Pemuda

Kebijakan kepemudaan dikembangkan mengacu kepada properda dan hasil-hasil diskusi/ dialog dengan berbagai lembaga kepemudaan, instansi terkait dan relevan serta studi kepemudaan yang telah dilakukan berdasarkan standar wawasan, sikap dan kebutuhan pemuda, dan juga studi kebijakan kepemudaan.

Kebijakan kepemudaan yang ditempuh adalah memberikan iklim yang kondusif bagi pemuda dalam mengaktualisasikan segenap potensi, bakat dan minatnya melalui peningkatan partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan, serta

mengembangkan sikap keteladanan, kemandirian, akhlak mulia, disiplin dalam bermasyarakat, berbangsa dan Negara yang mencakup:

1. Memberikan kesempatan dan kebebasan mengorganisasikan dirinya secara bebas dan merdeka sebagai wahana pendewasaan untuk menjadi pemimpin bangsa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, patriotis, demokratis, mandiri, dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat.
2. Mengembangkan minat dan semangat kewirausahaan dikalangan generasi muda yang berdaya saing, unggul dan mandiri.
3. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya destruktif terutama bahaya penyalahgunaan narkoba, obat-obatan terlarang dan zat adiktif lainnya melalui gerakan pemberantasan dan peningkatan kesadaran masyarakat akan bahay penyalahgunaan narkoba.
4. Mengembangkan wawasan kebangsaan dikalangan pemuda dalam memupuk jiwa persatuan dan kesatuan bangsa, bangga dan rela berkorban demi mengedepankan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
5. Menyiapkan pemuda dalam menghadapi persaingan global dan dalam pergaulannya dengan bangsa-bangsa lain melalui berbagai aktivitas yang mendukung dengan mengedepankan semangat kemanusiaan yang berkeadilan, beradab dan demokratis dengan tidak meninggalkan jati dirinya sebagai suatu bangsa.
6. Mengelola dan mengembangkan serta meningkatkan sarana dan prasarana untuk kepentingan pemberdayaan pemuda dan olahraga, di samping juga sebagai masukan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

b) Seksi Olahraga

Kebijakan keolahragaan adalah mencakup:

1. Melaksanakan pengkajian dan merumuskan kebijakan pemerintah di bidang keolahragaan.
2. Melaksanakan pengkajian dan penyempurnaan peraturan perundangan-undangan olahraga.
3. Melaksanakan kajian sekolah olahraga.
4. Melaksanakan pengembangan system informasi keolahragaan.
5. Melaksanakan pembibitan dan pembinaan olahragawan usia dini.
6. Pemetakan dan analisis pelaksanaan kewenangan wajib standar pelayanan minimal di bidang olahraga.
7. Penyusunan indikator pengembangan olahraga (Sport Development Index).
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan olahraga.
9. Pembinaan dan peningkatan kualitas manajemen organisasi olahraga.
10. Memberdayakan dan meningkatkan kualitas manajemen organisasi olahraga prestasi prioritas di tingkat daerah.

**h. Program Kegiatan Balai Pemuda dan Olahraga**

Guna meningkatkan kreativitas pemuda di Daerah Istimewa Yogyakarta, Balai Pemuda dan Olahraga tentunya memiliki beberapa program yang dapat menunjang kegiatan dalam meningkatkan kreativitas pemuda tersebut. Adapun program-program tersebut antara lain:

**a) Program Strategis**

1. Perbaikan dan penyempurnaan sarana dan prasarana asset yang dikelola oleh Balai Pemuda dan Olahraga.
2. Peningkatan mutu pengelolaan asset.

3. Peningkatan mutu pembinaan kepemudaan dan keolahragaan.
4. Peningkatan pelayanan terhadap pengguna asset.
5. Mengupayakan pengelolaan asset untuk berbadan hukum.
6. Publikasi tentang asset-asset yang dikelola Balai Pemuda dan Olahraga.

**b) Program Seksi Tata Usaha**

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
- c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional
- d. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- e. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- f. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- g. Penyediaan Alat Tulis Kantor
- h. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- i. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor.
- j. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga.
- k. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
- l. Penyediaan Makanan dan Minuman
- m. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi dari Luar Daerah
- n. Penyediaan Jasa Keamanan Kantor/ Gedung/ Tempat

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

- a. Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional
- b. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
- c. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
- d. Pengadaan Mebeleur
- e. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor

- f. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional
- g. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
- h. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor
- i. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Mebeleur

**3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga**

- a. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga
- b. Pembangunan Mandala Krida
- c. Pembangunan Bumi Perkemahan Babarsari
- d. Pembangunan Youth Centre
- e. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Pemuda

**c) Seksi Pemuda**

- 1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
  - a. Pembinaan Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan
    - Pembinaan Organisasi Kepemudaan
    - Fasilitasi Aksi Bakti Sosial Kepemudaan
    - Pameran Hasil Karya Pemuda
  - b. Peningkatan Kemandirian dan Kepeloporan Pemuda
  - c. Pengembangan Sentra Pemberdayaan Pemuda
  - d. Pemberdayaan Peran Serta Pemuda Untuk Pembangunan Pedesaan (SP-2)
  - e. Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) dan Kapal Pemuda Nusantara (KPN)
    - Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)
    - Kapal Pemuda Nusantara (KPN)
- 2. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Bagi Pemuda
  - Pelatihan Ketrampilan bagi Pemuda
  - Pembinaan Kewirausahaan bagi Pemuda
- 3. Program Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda
  - a. Pembentukan Paskibraka

- Seleksi Paskibraka
  - Pengiriman Paskibraka ke Tingkat Nasional
  - Pelatihan Paskibraka
  - *Studi Tour*
- b. Lomba Baris Berbaris
- Focus Group Discussion (FGD)
  - Lomba Baris Berbaris (LBB)
- c. Pembinaan Pemuda Kader Anti Narkoba

**d) Seksi Olahraga**

1. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta
  - a. Festival dan Lomba Olahraga Tradisional (Makasar, Sulawesi Selatan)
    - Seleksi
    - Pembinaan
    - Pengiriman Kontingen
2. Program Peningkatan Prestasi Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta
  - a. Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat/ PAB
    - Seleksi
    - Pembinaan
  - b. Penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)
  - c. Penyelenggaraan Tri Lomba Juang
  - d. Penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Cacat Daerah (POPCADA)
  - e. Bimbingan Teknis Bagi Pelatih dan Wasit
  - f. Penyelenggaraan Liga Pendidikan Indonesia
  - g. Penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Daerah (POSPEDA)

- h. Penyelenggaraan Pekan Olahraga KORPRI Daerah (PORPRIDA)
  - Pembinaan
  - Pelaksanaan Kejuaraan
- i. Lomba Senam Kebugaran Jasmani (DKI Jakarta)
  - Seleksi
  - Pembinaan
  - Pengiriman Kontingen/ Pelaksanaan Lomba
- j. Pekan Olahraga Pelajar Cacat Nasional (Jawa Barat)
  - Pembinaan
  - Pengiriman Kontingen/ Pelaksanaan POPCANAS
- k. Kejuaraan Catur
  - l. Pekan Olahraga Pelajar Nasional (JAWA BARAT)
    - Pembinaan
    - Penerimaan Kontingen/ Pelaksanaan POPNAS

**i. Iklim Kerja Antar Personalia**

Iklim kerja antara Kepala Balai, Kepala Seksi, dan staff sudah baik. Semuanya telah menjaga kekeluargaan, dan menjaga kekompakan kerja antar Staff, toleransi dan kebersamaan telah terjaga. Kepala Balai terhadap staff nya pun ramah dan sangat nampak kepemimpinannya akan tetapi dalam masalah pekerjaan bersikap tegas dan disiplin, sehingga tidak ada pekerjaan yang terabaikan. Meskipun berada dalam gedung kantor yang terpisah namun antara Seksi Pemuda, Seksi Olahraga dan Sub Bagian Tata Usaha dapat berkoordinasi dengan baik dan saling bekerjasama.

**j. Daftar Aset yang menjadi wewenang Balai Pemuda dan Olahraga DIY**

- 1. Stadion Mandala Krida

Selama ini kawasan Kompleks Mandala Krida digunakan untuk kegiatan olahraga seperti: Pertandingan Sepak Bola, Sepatu Roda, Balap Motor, Atletik, dan Kegiatan non olahraga seperti: Pameran, Bazaar, Pentas Musik, dan Upacara. Bangunan ini terdiri dari :

- 1) Ruang Transit Tamu VIP
- 2) Ruang ganti pakaian atau tempat istirahat atlet dilengkapi dengan MCK
- 3) Ruang wasit/juri/panitia
- 4) Mushola
- 5) Gudang
- 6) MCK Umum

a. Bangunan Tribun tertutup:

Tribun yang ada saat ini berada di sayap barat, dapat menampung 5000 orang penonton. Fasilitas yang ada pada tribun tertutup antara lain: Tempat duduk terbuat dari papan dilapisi dengan busa, MCK (3 unit) dan Ruang Kaca.

Setelah renovasi Mandala Krida yang rencananya selesai pada tahun 2015 kapasitas 10.000 orang penonton karena tribun penonton di sayap timur menjadi tribun tertutup.

b. Bangunan tribun terbuka :

Tribun ini dapat menampung 20.000 orang penonton. Fasilitas yang disediakan antara lain: tempat duduk terbuat dari beton, dan MCK (4 unit).

c. Lapangan Stadion

Lapangan sepakbola, lintasan lari, dan lapangan lompat jauh.

d. Halaman Parkir

Halaman parkir yang cukup luas digunakan untuk kegiatan gokart, pentas musik, latihan stir mobil, balap motor, dsb. Di halaman ini juga tersedia lapangan basket.

e. Lapangan Voli Pasir

Lapangan voli pasir ini ada 2 unit terletak di sebelah selatan bangunan utama.

f. Bangunan sekretariat

Terdiri dari :

- Ruang Rapat
- Ruang Sekretariat
- Ruang tidur 2 unit
- Dapur
- Mushola
- Garasi
- Ruang Tamu
- MCK

2. GOR Amongraga

GOR Amongraga dapat digunakan oleh masyarakat umum atau instansi yang berminat untuk menyelenggarakan kegiatan, meliputi: kegiatan olahraga (bola voli, basket, bulutangkis, futsal, dan lain-lain) minimal tingkat wilayah maupun internasional. Try out atau kegiatan insidental lain selama masih memungkinkan.

Fasilitas yang ada antara lain:

- 1) Ruang Hall Utama
- 2) Ruang VIP
- 3) Lampu Penerangan PLN dan Genset
- 4) Sound system
- 5) Ruang Panitia
- 6) Ruang Ganti
- 7) Toilet (masing-masing 4 WC)
- 8) Ruang Conference pers
- 9) Kapasitas 5000 orang

### 3. GOR Sorowajan

Gelanggang Pemuda Sorowajan terletak di Sorowajan, Banguntapan, Bantul. Satu kompleks dengan kantor BPKB dan PPLP. Fasilitas yang ada meliputi :

- Lapangan bulu tangkis indoor 3 lintasan. Lapangan ini juga bisa digunakan untuk volley, basket, dan futsal.
- Lapangan Tennis 3 lintasan.

Gedung ini dilengkapi dengan ruang kantor, kantin, ruang ganti, dapur, gudang, dan 4 buah MCK. Selain untuk pembinaan atlet tempat ini juga disewakan untuk instansi maupun masyarakat umum.

### 4. Youth Center

Youth Center terletak di Bolawen, Tlogoadi, Mlati, Sleman. Youth Center guna memwadahi semangat pemuda untuk melakukan berbagai aktivitas sehingga semangat tersebut dapat terarah ke arah yang positif. Selain itu, melalui Youth Center aktivitas dalam lingkup komunitas dapat lebih terkontrol sehingga mengurangi resiko masuknya pengaruh-pengaruh negative dari lingkungan bebas. Youth Center dengan fasilitas-fasilitasnya, memiliki potensi untuk memwadahi pemuda dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Sebagai wadah dalam berkumpulnya berbagai komunitas, Youth Center juga berpotensi sebagai tempat menemukan minat kemudian mengembangkannya hingga berubah prestasi dan hal positif. Melalui berbagai komunitas, para pemuda dapat saling belajar melalui aktivitas bersama, berlatih tanding, serta bertukar ilmu dan ketrampilan.

Gedung Youth Center sebagai area perkemahan, pusat kongress, klub pemuda dan tempat seminar dilengkapi function

hall, MCK, Musholla, Gedung Youth Center mempunyai multi fungsi:

- a. Sebagai sarana penampungan calon pelajar/ dan mahasiswa yang datang di Yogyakarta dan belum mendapatkan tempat kost, maka dapat tinggal di Youth Center dengan biaya murah dan fasilitas lengkap.
- b. Memberikan bekal bagi generasi muda khususnya pendatang dan generasi muda lokal yang kurang berhasil dalam mengenyam pendidikan akademik di Yogyakarta, sehingga bisa mendapatkan pelatihan ketrampilan yang berguna bagi masa depannya.
- c. Merupakan pusat pengembangan generasi muda dalam membangun kemampuan diri, seperti pengembangan kemampuan pemahaman terhadap nilai-nilai budaya yang mencari salah satu ciri khas Keistimewaan Yogyakarta.
- d. Pusat informasi dan distribusi pemuda.
- e. Wahana penumbuhan jati diri generasi muda dan mengurangi segala bentuk penyimpangan perilaku kenakalan yang terjadi pada generasi muda, dengan banyaknya aktivitas di Youth Center seperti keolahragaan dan latihan organisasi.
- f. Youth Center bersifat nir laba dan sifatnya pelayanan.

#### 5. Wana Bhakti Yasa

Asset Balai Pemuda dan Olahraga ini terletak di Jl. Kenari 15 Yogyakarta.

#### 6. Pondok Pemuda Ambarbinangun

Pondok Pemuda Ambarbinangun merupakan salah satu peninggalan sejarah yang masih berdiri kokoh dan terletak di Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Di

Pondok ini terdapat Bangsal Panggung yang digunakan sebagai tempat ibadah, Aula pertemuan, Kamar tidur yang digunakan untuk penginapan Anggota Paskibraka dan terdapat ruang sekretariat.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

Program yang dilaksanakan pada saat PPL adalah program yang direncanakan setelah melaksanakan observasi dan atas usulan pihak UPTD. Observasi adalah kegiatan non fisik yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan di Balai Pemuda dan Olahraga dalam rangka penyusunan program di matriks dan akan dilaksanakan selama 2 bulan. Tugas-tugas dan kegiatan selanjutnya juga akan ada ketika telah mulai melaksanakan kegiatan PPL di lembaga. Kegiatan yang telah terencana adalah penelitian mengenai Pembinaan dan Lomba Inovasi Bisnis Tahun 2016 di Balai Pemuda Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta . Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana implementasi Pembinaan dan Lomba Inovasi Bisnis dari awal seleksi hingga lomba untuk mengikuti tingkat Nasional. Tahap pelaksanaan penelitian ini antara lain:

### **1. Observasi dan Konsultasi**

Konsultasi persiapan penelitian dengan pihak kampus maupun pihak Unit Pelaksana Teknis, persiapan ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian. Proposal penelitian dibuat pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dengan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan dari pihak kampus. Seiring dengan berjalannya PPL satu, mahasiswa juga melakukan observasi dan konsultasi kepada perwakilan pihak Unit Pelaksana Teknis Balai Pemuda Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta (Kasubbag TU dan Staff Seksi Pemuda yaitu Drs. Suyamto) sebagai pertimbangan pembuatan proposal penelitian. Setelah pihak kampus dan Unit Pelaksana Teknis Balai Pemuda Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta menyetujui tema penelitian, maka kemudian

mahasiswa membuat sebuah proposal penelitian. Proposal yang telah jadi ini kemudian dilaporkan kepada Kepala Unit Pelaksana Teknis Balai Pemuda Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta untuk dimintai persetujuan mengenai pelaksanaan penelitian.

## 2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengurus administrasi, baik administrasi di kampus maupun di lembaga. Pihak kampus melaksanakan administrasi dengan membuat surat izin observasi. Surat izin dari kampus ini ditujukan ke pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta yang pada dasarnya merupakan induk dari Unit Pelaksana Teknis Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. Di Balai Pemuda Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta, mahasiswa melakukan penelitian yaitu pencarian data, dalam hal ini data yang dibutuhkan adalah program-program yang dilakukan oleh Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya tentang Pembinaan dan Lomba Inovasi Bisnis. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta karena instansi ini merupakan pelaksana teknis dari Disdikpora yang melaksanakan seleksi Pembinaan dan Lomba Inovasi Bisnis. Pada tahap ini mahasiswa menemui Kepala Seksi Pemuda yaitu Drs. Latanggang yang kemudian merekomendasikan Drs. Suyamto sebagai *key informan* dalam penelitian tentang Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015.

## 3. Menyusun laporan

Laporan disusun setelah pelaksanaan penelitian dan setelah Praktik Pengalaman Lapangan selesai dikerjakan. Laporan ini berbentuk laporan kegiatan yang berisi kegiatan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung dan juga laporan mengenai kegiatan mahasiswa di

kantor Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan lainnya yaitu mengikuti kegiatan yang ada di kantor. Tugas ini sesuai dengan kebutuhan kantor, tentang apa yang sedang dikerjakan oleh pihak kantor, kemudian mahasiswa membantu sesuai dengan bimbingan dan arahan yang diberikan. Mahasiswa membantu tugas di setiap kegiatan berdasarkan seksi yang ada. Kegiatan lain seperti apel, senam pagi, dan lain-lain. Selain itu pendampingan persiapan segala sesuatu yang akan diadakan oleh masing-masing seksi di Balai Pemuda dan Olahraga.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta Program studi Kebijakan Pendidikan sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berlokasi di Balai Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan yang dilakukan di kampus maupun di lembaga. Rangkaian kegiatan tersebut antara lain:

##### **1. Observasi**

Observasi meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik lembaga serta sarana dan prasarana, selain itu juga melakukan wawancara mengenai penelitian yang akan dilaksanakan di lembaga pendidikan.

##### **2. Praktik Pengalaman Lapangan 1**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan satu ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa mampu menyusun sebuah proposal kegiatan dan proposal penelitian yang nantinya akan dilaksanakan ketika Praktik pengalaman Lapangan di lembaga berlangsung.

##### **3. Pembekalan**

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan di lembaga. Kegiatan ini bermanfaat bagi mahasiswa

Praktik Pengalaman Lapangan karena dapat memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan yang relevan dengan program Praktik Pengalaman Lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan di ruang Abdullah Sigit.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Persiapan Kegiatan dan Penelitian di PPL**

Sebelum melaksanakan kegiatan dan penelitian pada saat Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa menyusun proposal terlebih dahulu yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, Kepala Seksi Pemuda Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Kepala Sub Kepegawaian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **a. Konsultasi**

Konsultasi yang dilaksanakan mengenai proposal penelitian yang akan dilakukan, pengenalan, dan pendalaman mengenai proposal. Selain itu, pihak Balai Pemuda dan Olahraga juga melakukan pengenalan dan memperkirakan pekerjaan apa yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Jadi, pada saat ini mahasiswa diberikan arahan mengenai program yang akan dilaksanakan/ tugas yang akan diberikan selama PPL.

Sebelum praktik, Kepala Bagian Tata Usaha Pemuda menempatkan 5 orang mahasiswa dibagian tata usaha selama 3 minggu yang nantinya akan melaksanakan tugas ke masing-masing seksi dengan cara di *rolling*. *Rolling* dilakukan sebanyak tiga kali berdasarkan banyaknya seksi di Balai Pemuda dan Olahraga yaitu Seksi Tata Usaha, Seksi Pemuda dan Seksi Olahraga. *Rolling* pertama mahasiswa di seksi masing-masing pada tanggal 18 Juli sampai 5 Agustus 2016.

*Rolling* kedua yaitu tanggal 8 Agustus hingga 16 September 2016. Seharusnya pada 29 Agustus hingga 16 September *rolling* ketiga karena di seksi pemuda membutuhkan bantuan tenaga kerja yang banyak sehingga tidak melakukan *rolling* ketiga.

b. Praktik Kegiatan dan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan di kantor menyesuaikan dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh Staff Balai Pemuda dan Olahraga DIY. Mahasiswa PPL diminta membantu pekerjaan dan administrasi kantor yang dirasa oleh Staff membutuhkan bantuan ketika mengerjakan tugas tersebut, diantaranya:

1. Membantu Pengarsipan surat menyurat dan dokumen di masing-masing seksi, yaitu Seksi Pemuda, dan Subbagian Tata Usaha. Sebelumnya, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari staff Tata Usaha tentang bagaimana prosedur pengarsipan surat baik secara manual maupun secara online.
2. Membantu membuat daftar isi surat dalam arsip di seksi Tata Usaha.
3. Membantu membuat ID Card untuk Panitia Pendidikan dan Latihan Paskibraka 2015.
4. Membantu menjadi panitia Pendidikan dan Latihan Paskibraka 2015 dari proses latihan, pelaksanaan tugas, hingga kegiatan berakhir.
5. Menghadiri Upacara Peringatan HUT RI di Istana Kepresidenan Yogyakarta.
6. Membantu penyelenggaraan administrasi Program Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (PSP3).

7. Membantu pengumpulan berkas Program Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (PSP3) dan melengkapi akta kontrak peserta.
8. Membantu menjadi panitia sekaligus peserta kaderisasi kepemimpinan mahasiswa tingkat dasar di Hotel Grage Ramayana.
9. Membantu Acara Jambore Pemuda Indonesia (JPI) di Hotel Museum Batik.
10. Apel pagi di Balai Pemuda dan Olahraga DIY, dilaksanakan setiap Senin dan Kamis.
11. Penelitian di Balai Pemuda dan Olahraga DIY, penelitian ini dilakukan dengan mencari data terkait penelitian yang dilakukan dan mewancarai pihak-pihak yang terkait dengan Pelaksanaan Seleksi Kapal Pemuda Nusantara di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016.
12. Penarikan PPL, penarikan PPL dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri dengan melakukan pamitan kepada seluruh staff dan pimpinan di Balai Pemuda dan Olahraga DIY.

c. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian diawali dengan mencari data mengenai matriks program khususnya pada seksi Pemuda untuk mengetahui waktu pelaksanaan kegiatan Paskibraka, data diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Subbagian Tata Usaha, staff Tata Usaha, kepala Seksi pemuda, dan staff seksi pemuda. Setelah menemui beberapa informan di Balai Pemuda dan Olahraga, mahasiswa diinstruksikan untuk menemui Bapak Drs. Suyamto sebagai *key informan* untuk program yang diadakan di Seksi Pemuda. Informasi lanjutan diperoleh dari beberapa staff seksi Pemuda diantaranya

Bapak Drs. Slamet Pribadi, Bapak Drs. Suhardi, Ibu Wigatiningsih,) dan Peserta Pembinaan dan Lomba Inovasi Bisnis Tahun 2016.

#### 1. **Program Pembinaan dan Lomba Inovasi Bisnis**

Pemuda merupakan bagian dalam elemen struktur kependudukan Indonesia yang memiliki jumlah yang cukup besar, dari data yang diperoleh berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2015 jumlah pemuda mencapai 62,4 juta orang. Jumlah kaum muda di Indonesia mencapai 25 persen dari seluruh penduduk Indonesia. Yang saat ini berjumlah 254 juta jiwa Dengan jumlah populasi pemuda Indonesia yang mencapai 25% dari total seluruh penduduk di Indonesia tentu menunjukkan besarnya kesempatan pemuda untuk mengambil peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, demikian pula sebaliknya asset pemuda yang cukup besar tersebut juga bisa menjadi salah satu factor terhambatnya pembangunan dan juga dapat menjadi salah satu sumber permasalahan bangsa, oleh karena itu pemerintah berkewajiban untuk membina para pemuda tersebut terutama dalam bidang kewirausahaan sehingga dengan jumlah tersebut akan mampu menjadi tulang punggung perekonomian bangsa.

Saat ini banyak wirausaha pemuda yang merasa perlu untuk melakukan terobosan pengembangan usaha melalui strategi inovasi yang kreatif sehingga bisnis yang dijalankan oleh para wirausaha pemuda tersebut dapat terus eksis dan berkembang pesat. Hal penting yang juga muncul ialah ketatnya persaingan dunia usaha atau bisnis yang harus digeluti baik dari dalam maupun luar negeri.

Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang (*doing new thing*). Inovasi merupakan fungsi utama dalam proses kewirausahaan. *Peter Drucker* mengatakan inovasi memiliki fungsi yang khas bagi wirausahawan. Dengan inovasi wirausahawan menciptakan baik

sumberdaya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada. Dengan demikian inovasi adalah suatu kombinasi visi untuk menciptakan suatu gagasan yang lebih baik dan keteguhan serta dedikasi untuk mempertahankan konsep melalui implementasi.

Program yang akan dijalankan ialah dengan memberikan rangsangan ide serta berbagai pengetahuan yang diharapkan dapat memantik pemikiran inovasi yang nantinya akan menjadi bagian penting dalam pengembangan wirausaha pemuda. Aplikasi yang dapat diterapkan ialah dengan memberikan workshop dan pelatihan inovatif dunia usaha sehingga wirausaha pemuda dapat menggunkan berbagai unsur termasuk teknologi dalam pengembangan dunia usahanya dengan kreatif.

Manfaat yang didapat ialah terbukanya pola pikir yang kreatif bagi wirausahawan pemuda untuk mengembangkan usahanya melalui hal yang kreatif dan inovatif, dan para wirausahawan pemuda dapat melakukan strategi inovasi kreatif sesuai mendapat pelatihan.

## **2. Sosialisasi Program Pembinaan dan Lomba Inovasi Bisnis**

Persyaratan peserta:

1. Pemuda berusia 16-30 tahun yang memiliki KTP DIY
2. Memiliki usaha minimal sudah berjalan 1 (satu) tahun dengan omset usaha maksimal 25 juta/bulan
3. usaha yang dijalankan tidak melanggar norma dan hukum yang berlaku
4. inovasi yang dilakukan menjadi faktor utama dalam peningkatan hasil usaha
5. karya inovasi bisnis belum pernah menjadi pemenang dalam lomba sejenis, baik ditingkat DIY maupun nasional.

### 3. Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi Pembinaan Inovasi Bisnis

Peserta yang dinyatakan lolos sebagai peserta utama diwajibkan hadir untuk mengikuti kegiatan Pembinaan Inovasi Bisnis yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Selasa s.d kamis

Tanggal : 26 s.d 28 April 2016

Check in : 08.00s.d 09.00 WIB

Tempat: Youth Center Tlogoadi, Mlati, Sleman

#### **Peserta Utama**

No.	Nama Lengkap
1	Aan Yulianto
2	Abimanyu Krisna Putra
3	Adik Supriyanti
4	Agung Lilik Prasetyo
5	Ahmad Munif
6	Akhmad Rofiq
7	Alia Lulu Khusniati
8	Alvin Taufiq Abiwara
9	Amar Antaau
10	Amin Ali Mubarak
11	Amrina Rosyada
12	Ana Susianti
13	Andri Irawan
14	Andri Prasetya Utama

15	Anggara Nur Rahmat
16	Ani Muflihah
17	Anik Dwiyanti
18	Ansari
19	Ardhiyanto Eka Prabaw
20	Ari Kurnia
21	Ari Purmomo
22	Arifin
23	Ariandi Nur Rohmad
24	Arum Dwiyanto
25	Arum Fatma Khoiria
26	Ashar Fauzi Hana
27	Dewi Nuryati
28	Dindit Purwoko
29	Dwi Sebtiana
30	Fahid Nurarrosyid
31	Fajrian Yuniarrahan
32	Febriana Permata Ika
33	Fikri Arif Rahman
34	Galis Mita Kenutami
35	Ganesha Septiadi
36	Ikhsan Taufik
37	Irfan Yuly Nurcahyo
38	Islami Wisa Swara
39	Ismi Hanifah
40	Joko Purnomo
41	Katarina Dewi Yuni Astuti
42	Khomarudin Fahuzan
43	Krisna Cahyana

44	Kunti Grahini Tendisari
45	Lianita Dian Hermawat
46	Maruf Cahyadi
47	Muhamad Arifin
48	Muhammad Abdulah Ibrahim
49	Muhammad Labibul Adha
50	Muhammad Mutaalifi
51	Muhammad Zulkifli
52	Muhtar Yusuf, St
53	Ndoro Arlin Mawarni
54	Novianto Saputro
55	Novita Ardiyansari
56	Nur Fitrianto
57	Nur Huda Waskitha Yog
58	Nurjanah
59	Nurul Endah Wardhiyanti
60	Perputua Ninda Maharatya
61	Pramuningtyas Nurwahyu Hidayah
62	Puji Wulandari
63	Putri Anidia Shabrina
64	Rachmat Bayu Firdaus
65	Rahmattavira Wanudya Ananpurhandita
66	Ramadani Hari Hidayat
67	Reimas Ginong Pratidina
68	Riki Indra Saputra
69	Rima Sulistyaningrum, S. E. I
70	Rina Tri Winantu
71	Riris Dwi Wulansari
72	Rohman Sabarudin

73	Ryan Fauzi
74	Said Choirudin
75	Samirin
P76	Sekarningtyas Dewi Utami
e77	Shela Ayu Yan Afandi
s78	Sinta Aji Setyani
e79	Sugiarto
r80	Susanta
t81	Syamzuri Hidayat
a82	Syarief Harnadi Utomo
83	Tanti Nurhidayah
C84	Taufan Dwi Rohmad
a85	Taufik Trisna Gustomi
d86	Titik Saryati
a87	Titik Vitriani
n88	Veri Susanta
g89	Warsis, Shi
a90	Yanuar Yudarnawan
n91	Yeni Puspitasari
92	Yuliantiningsih
93	Yulianti Retno Wibow
94	Yuni Adinurdiyanto
95	Yuni Puji Lestari
96	Yuniarti
97	Yuniatun Dwi Nurriska
98	Yuyun Setyawati
99	Zazid Nuri
100	Zuzun Weningtyas Rahayu

No.	Nama Lengkap
1	Doni Pratama
2	Fitriana Aksanti
3	Katon Cahya Prakosa
4	Irsyad Muhammad
5	Tri wahyuningsih
6	Nurul Mukti B. P
7	Panggih Priyo Subagyo
8	Rr. Sri isti Yulifah
9	Ririn Afni Marwati
10	Barotut Takiyah
11	Kunto Laksano Hadi
12	Maisaroh Almunifah
13	Suparman
14	Haryadi Witoko
15	Rachmadhy Eka Pratama

#### 4. Pelaksanaan Pembinaan Inovasi Bisnis

Pelaksanaan karantina dilakukan pada tanggal 26-28 April 2016 di Youth Center Tlogoadi, Mlati, Sleman.

Waktu/Tempat	Kegiatan/Acara	Pemateri	Petugas
Youth Center	Selasa, 26 April 2016		
08.00-09.00	Check In Peserta	-	Panitia
09.00-10.00	Upacara Pembukaan	Kepala BPO Disdikpora DIY	Panitia
10.00-11.30	Istirahat	-	Panitia

11.30-12.00	Motivasi Bisnis dan Kisah Sukses	Nanang (Rumah Warna)	Panitia
12.00-13.00	Istiraha/Ishoma	-	Panitia
13.00-15.15	Meningkatkan Daya Saing Bisnis	Cahyadi Joko Sukmono (Forbis Indonesia)	Panitia
15.15-15.45	Istirahat	-	Panitia
15.45-17.15	Out Bound	Kwarda DIY	Panitia
17.15-19.00	Ishoma	-	Panitia
19.00-21.15	Pemasaran Online Menuju Ekonomi Digital	Ipan (Bebarnas Jogja)	Panitia
Youth Center	Rabu, 27 April 2016		
08.00-09.00	Perjalanan Menuju PT Kepurun Pawana Indonesia (Klaten, Jawa Tengah )		Panitia
09.30-15.00	Pengamatan Material dan PT. Kepurun Pawana Indonesia (Klaten, Jawa Tengah)	PT. Kepurun Pawana Indonesia	Panitia
15.00-16.30	Perjalanan Menuju Youth Center		Panitia
16.30-19.00	Istirahat/Ishoma		Panitia
19.00-21.15	Legalitas Usaha (Pengurusan IUMK)	ABDSI DIY	Panitia
Youth Center	Kamis, 28 April 2016		
08.00-09.30	Metode Penyusunan Bussines Plan	Romy Heryanto (Komunitas Hijau)	Panitia

09.00-10.00	Istirahat		Panitia
10.00-12.15	Inovasi Bisnis	Romy Heryanto (Komunitas Hijau)	Panitia
12.15-13.15	Ishoma		Panitia
13.15-14.15	Upacara Penutupan		Panitia
14.15-15.15	Penyelesaian Adiministrasi		Panitia

## C. PEMBAHASAN

### 1. Data kondisi kerja saat Ini

Seiring dengan perkembangan jaman dan pesatnya persaingan dalam berwirausaha menuntut wirausahawan pemuda untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk atau jasa yang dimilikinya dalam rangka menyelaraskan kebutuhan pasar yang semakin beraneka ragam serta seolah tanpa batas yang jelas. Terlebih lagi pada kondisi pasar yang terpilah-pilah menurut Alfin Tofler, pasar masal telah terpecah dan berubah menjadi pasar kecil menuntut berbagai spesialisasi model, warna, jenis produk, ukuran dan sebagainya. Dari hal inilah tercipta sesuatu yang diistilahkan dengan era persaingan bebas.

Oleh karena itu untuk mengantisipasi era persaingan perdagangan bebas tersebut, banyak para wirausaha di Indonesia baik yang berskala besar, menengah maupun yang berskala kecil mulai menata ulang strategi persaingannya, termasuk para wirausahawan pemuda, sehingga inovasi beisnis menjadi sangat diperlukan.

Persoalan yang juga sering muncul dalam dunia bisnis yang dijalankan oleh para wirausahawan pemuda ialah ada kecenderungan untuk **Diremehkan**, wirausahawan pemuda seringkali kali dipandang sebelah mata. Dalam dunia usaha bahkan tidak hanya oleh rekan bisnis, tapi juga para konsumen. Dan berikutnya ialah masalah **Modal**, wirausahawan pemuda memang sering terbentur oleh modal. Bukan hanya karena belum memiliki banyak uang, tapi juga sulit untuk meminjam dana dari bank karena belum memiliki kredibilitas yang cukup.

## **2. Kondisi kerja yang diinginkan**

Beberapa hal yang diinginkan dalam program Pembinaan Inovasi Bisnis dalam rangka mendorong kewirausahaan Pemuda” adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajak para wirausahawan pemuda untuk menggunakan strategi inovatif dan kreatif dalam menjalankan bisnisnya;
- 2) Mengubah perilaku para pemuda wirausaha dalam menjalankan bisnisnya dengan memiliki pandangan yang lebih luas dengan jaringan yang lebih besar;
- 3) Memberdayakan dukungan pemerintah melalui instansi terkait untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas bisnis wirausahawan pemuda untuk kemajuan yang diinginkan;
- 4) Meningkatkan peran bisnis para wirausahawan pemuda dalam rangka ikut membantu pemerintah mensejahterakan warganya melalui berbagai strategi inovasi dan kreatif;
- 5) Mampu menciptakan produk usaha yang berkualitas dan kreatif sehingga dapat diterima oleh masyarakat dan dunia usaha di berbagai tempat.

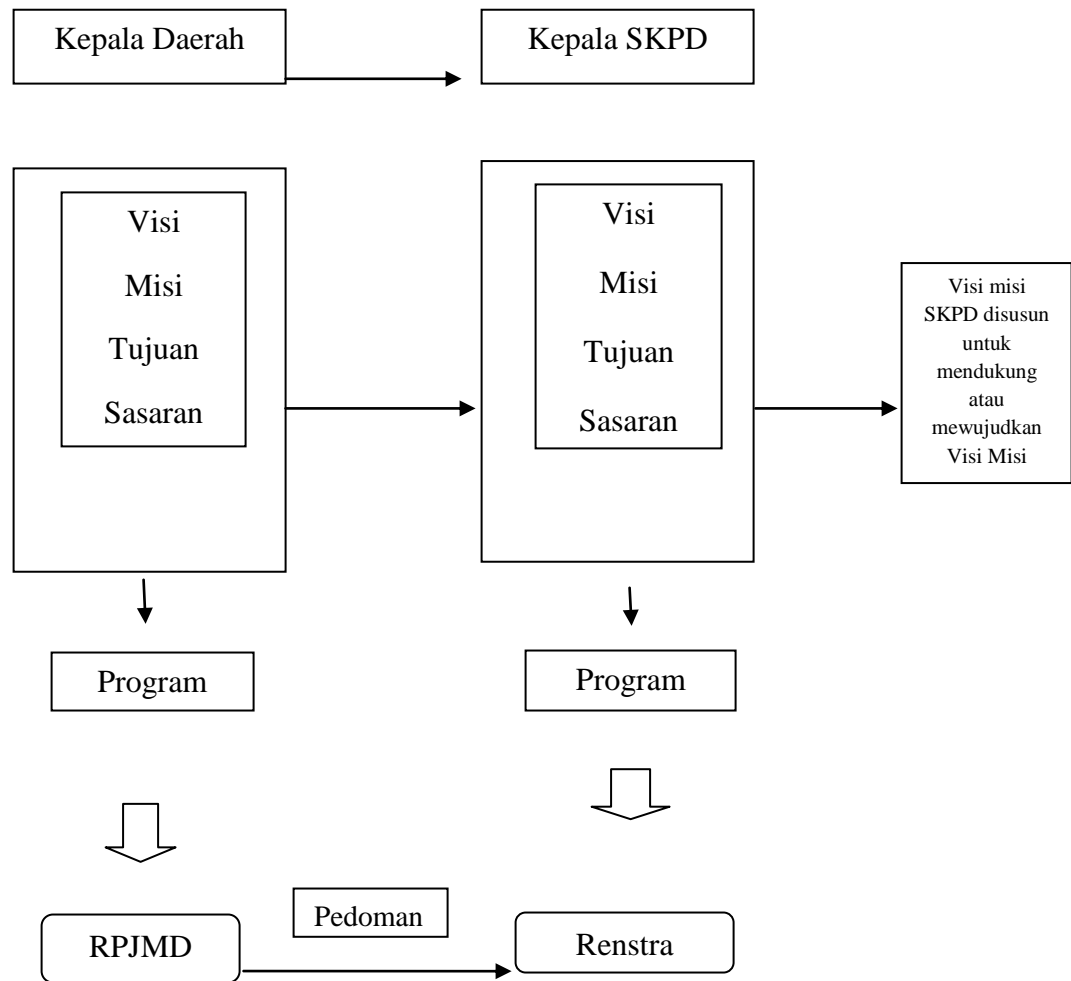
### **3. Inovasi**

Dari kondisi eksisting yang ada dengan kinerja yang diinginkan maka inovasi bisnis yang akan dilakukan adalah Pembinaan Inovasi Bisnis dalam rangka mendorong kewirausahaan Pemuda dengan memberdayakan Balai Pemuda dan Olahraga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (BPO Disdikpora) DIY untuk melakukan berbagai kegiatan yang mendorong inovasi bisnis bagi para wirausahawan pemuda, seperti lomba inovasi bisnis, pameran hasil karya pemuda, seminar serta berbagai pelatihan yang kesemuanya bertujuan untuk mendorong inovasi bisnis yang dilakukan oleh para wirausahawan pemuda

Faktor yang menghambat terhadap kelancaran Program ini ialah merubah pola pikir atau *mindset* bahwa tanpa inovasi dan kreatif usaha dapat dijalankan dengan sukses, serta harus mampu menumbuhkan semangat kewirausahaan atau entrepreneurship yang kuat ketika menghadapi berbagai kendala yang ada, baik dalam bidang pemasaran, modal serta perubahan perekonomian dunia.

### **4. Keterkaitan antara dokumen RPJMD dengan Renstra SKPD**

Kepala Daerah memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran untuk perencanaan pembangunan selama masa jabatannya. Visi, misi, tujuan, dan sasaran Kepala Daerah ditangkap oleh kepala SKPD yang kemudian dituangkan menjadi visi, misi, tujuan, dan sasaran Renstra. Dengan demikian visi misi SKPD disusun untuk mendukung dan mewujudkan visi misi Kepala Daerah. Keterkaitan antara RPJMD dengan Renstra SKPD dapat digambarkan dalam gambar di bawah ini.



Gambar1.1 Keterkaitan antara dokumen RPJMD dengan Renstra SKPD

Adapun Visi misi, tujuan, sasaran RPJMD dan SKPD dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

No	RPJMD	SKPD		
1.	<b>Visi :</b> Daerah Istimewa Yogyakarta yang lebih Berkarakter, Berbudaya, Maju,	<b>Visi :</b> Mewujudkan Kualitas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga yang	<b>Tujuan</b> 1. Mengembangkan pendidikan berkualitas yang merata untuk	<b>Kegiatan:</b> Pembinaan Inovasi Bisnis dalam

	<p>Mandiri dan Sejahtera Menyongsong Peradaban Baru</p>	<p>menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya (Renstra Dinas Dikpora DIY 2012-2017).</p>	<p>semua, berdaya saiang, dan non diskriminatif;</p> <p>2. Menghasilkan generasi muda berkarakter yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, cinta tanah air dan bangsa, berjiwa luhur, berbudaya, menjadi teladan, rela berkorban, kreatif, inovatif, serta profesional;</p> <p>3. Mewujudkan peran DIY dalam menciptakan inovasi pendidikan;</p> <p>4. Mewujudkan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan pembangunan</p> <p>5. Mewujudkan</p>	<p>rangka mendorong kewirausahaan pemuda</p>
--	---	--	--	--

			<p>pemuda dan olahraga yang berkualitas, berdaya saing, dan berbudaya;</p> <p>6. Meningkatkan layanan pendidikan, pemuda, dan olahraga yang akuntabel dan berbudaya</p>	
2	<p><b>Misi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun Peradaban yang berbasis nilai-nilai kemanusiaan</li> <li>2. Memperkuat perekonomian daerah yang didukung dengan semangat kerakyatan, inovatif dan kreatif.</li> <li>3. Meningkatkan Tata Kelola</li> </ol>	<p><b>Misi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyediakan Pendidikan berkualitas untuk semua dan non diskriminatif</li> <li>2) Mengembangkan Pendidikan karakter berbasis budaya</li> <li>3) Mengembangkan pusat-pusat unggulan mutu pendidikan</li> </ol>	<p><b>Sasaran :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya pendidikan berkualitas untuk semua non diskriminatif</li> <li>2. Terwujudnya pendidikan karakter yang mengedepankan kemajuan dan kedamaian dalam kemajemukan</li> <li>3. Terwujudnya</li> </ol>	

	<p>Pemerintahan yang baik</p> <p>4. Memantapkan prasarana dan sarana daerah.</p>	<p>4) Mengembangkan peran sinergis pendidikan terhadap pembangunan</p> <p>5) Mengembangkan pembinaan Pemuda dan Olahraga yang berkualitas dan berbudaya</p> <p>6) Mengembangkan tata kelola Pendidikan, Pemuda dan Olahraga berbasis budaya</p>	<p>inovasi pendidikan yang handal</p> <p>4. Terwujudnya pendidikan yang sinergis dengan kebutuhan pembangunan</p> <p>5. Terwujudnya kapasitas Pemuda dan Olahraga yang berkualitas, berday saing dan berbudaya</p> <p>6. Terwujudnya layanan Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga yang akuntabel dan berbudaya</p>	
--	--	---	--	--

## 5. TUJUAN

### Jangka Pendek:

1. Sosialisasi program pemerintah untuk menguatkan organisasi wirausaha pemuda unsur kepemudaan;

2. Melakukan identifikasi dan analisis tentang berbagai hal yang ada di organisasi kewirausahaan tersebut. Termasuk menganalisa berbagai kecenderungan global tentang dunia bisnis;
2. Merumuskan dan merencanakan program pola pembinaan yang tepat bagi organisasi kewirausahaan pemuda tersebut.

**Jangka Menengah:**

1. Mengetahuai situasi real tentang organisasi wirausaha pemuda;
2. Mengetahui dengan jelas permasalahan yang ada dalam organisasi kewirausahaan pemuda;
3. Workshop kreatifitas guna mendukung eksistensi dan peningkatan kualitas organisasi kewirausahaan pemuda tersebut.

**Jangka Panjang:**

1. Mendorong peran pemerintah dalam mendukung keberadaan organisasi kewirausahaan pemuda sehingga mampu bersaing dengan berbagai organisasi bisnis lainnya baik dalam skala lokal nasional, bahkan internasional;
2. Terwujudnya organisasi kewirausahaan pemuda yang tangguh, kreatif inovatif dan kuat di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**6. MANFAAT**

**Jangka Pendek:**

1. Terwujudnya organisasi bisnis kewirausahaan pemuda yang inovatif kretaif dan memiliki daya saing yang kuat dalam skala yang luas.
2. Memiliki perencanaan kegiatan pembinaan yang terstandar dan berkualitas

### **Jangka Menengah:**

1. Pemberdayaan Balai Pemuda dan Olahraga Disdikpora DIY sebagai tempat untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas organisasi bisnis kewirausahaan para pemuda;
2. Terkoordinasinya dengan baik antara berbagai organisasi kewirausahaan pemuda, serta terbangunnya jejaring atau network yang kuat.

### **Jangka Panjang:**

1. Balai Pemuda dan Olahraga Disdikpora DIY berperan aktif dalam membina para pemuda dalam melakukan bidang kewirausahaan.
2. DIY mampu memiliki berbagai organisasi bisnis kewirausahaan pemuda yang berkualitas

## **7. IDENTIFIKASI STAKEHOLDERS**

### Stakeholders Internal:

1. Ka. Dinas
2. Ka. BPO (sebagai mentor)
3. Ka. Sub. Bag TU
4. Staf Seksi Pemuda
5. Staf Seksi Tata Usaha

### Stakeholders Eksternal:

1. SMK 4 Kota Yogyakarta
2. SMEDC (UGM)
3. Komunitas Hijau
4. Apikri
5. Rumah Warna
6. Bapeda
7. DPPKA

8. KNPI
9. Forum Pemuda Pelopor
10. FKP

## **8. IDENTIFIKASI POTENSI MASALAH DAN SOLUSI**

### **a. Deskripsi**

Kendala yang muncul pada kewirausahaan pemuda ialah pada permodalan yang berakses kepada dunia perbankan dari 56,4 juta pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di seluruh Indonesia, baru 30 persen yang mengakses pembiayaan perbankan dan selebihnya terkendala oleh persoalan prosedur administrasi seperti jaminan dan sebagian besar belum bankable, inilah salah satu bentuk kendala yang dihadapi oleh para wirausaha pemuda.

Perkembangan jaman dan era teknologi hal ini juga menjadi salah satu kendala bagi para wirausahawan pemuda sehingga seringkali para wirausahawan tertinggal dalam mengikuti perkembangan jaman yang berpengaruh kepada hasil usaha yang dijalankan.

### **b. Solusi**

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor: 60/2013 tentang susunan organisasi, personalia, dan mekanisme kerja Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LPKP). Maka dengan adanya kebijakan tersebut menjadi salah satu solusi bagi pemuda Indonesia yang bermental wirausaha. Peraturan Pemerintah (PP) ini merupakan tindak lanjut dari amanat Undang-Undang Nomor: 40/2009 tentang Kepemudaan yang bertujuan untuk mendorong generasi muda menjadi wirausaha andal dan menjadi generasi yang menciptakan pekerjaan.

Fungsi kelembagaan Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LPKP) dalam memberikan layanan permodalan kepada wirausaha muda pemula harus dapat dimanfaatkan dengan tepat dan benar.

Balai Pemuda dan Olahraga Disdikpora DIY memiliki berbagai program pelatihan dan workshop inovatif bagi para wirausahawan muda yang diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan teknologi serta kreatifitasnya.

### 10. IMPLEMENTASI INOVASI BISNIS

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Program Aksi / Kegiatan</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Capaian</b>	<b>Prosentase Capaian</b>	<b>Kendala dan Upaya Penyelesaiannya</b>	<b>Bukti Fisik</b>
1.	18 Mei 2016	Tahap I: Persiapan Implementasi Proyek Perubahan a. Penjelasan ruang lingkup Proyek Perubahan b. Penyusunan Tim	Peserta rapat hadir sesuai undangan bahan rapat siap  Tersusunnya SK Tim,	Penyatuan persepsi dan langkah  SK Tim	100%	Kendala: Kehadiran peserta rapat  Upaya Penyelesaian: Dibuatkan undangan dan ditelpon  Kendala: Tidak adanya anggaran	Undang an, daftar hadir, notulen,  SK Tim

						Upaya Penyelesaian: Tim diambilkan personil internal	
2.	26 Mei 2016	Tahap 2: Pengumpulan bahan a. Konsultasi dengan TAPD	Bertemu dengan Bappeda dan DPPKA	Penyampaian rencana proyek perubahan Pembinaan Inovasi Bisnis dalam rangka mendorong kewirausahaan pemuda	100 %	Kendala Tidak bisa ketemu setiap saat  Upaya Pemecahan Pemberitahuan dahulu melalui telepon	Data dan dokumentasi konsultasi
	9 dan 13 Juni 2016	b. Konsultasi Dengan TAPD	Bertemu dengan Bappeda dan DPPKA	Penyampaian rencana proyek perubahan	100 %	Kendala Tidak bisa ketemu setiap saat  Upaya Pemecahan Pemberitahuan dahulu melalui telepon	Data dan dokumentasi konsultasi
3.		Tahap III Penyusunan draf pendukung					

4	15 Juni 2016	kelanjutan proyek inovasi c. Rapat koordinasi dengan TAPD dan Pengampu lingkup dinas pendidikan	TAPD Pengampu Kegiatan Dinas Pendidikan Hadir	Rencana Proyek Perubahan Peminanaan Inovasi Bisnis dalam rangka mendorong kewirausahaan pemuda disampaikan kepada TAPD	100 %	Kendala Kehadiran peserta rapat koordinasi	Undang an, daftar hadir notulen
	24 Juni 2016	Tahap 4 Pelaporan Pelaksanaan proyek perubahan a. Rapat koordinasi Rencana Proyek Perubahan	<b>Peserta rapat sesuai undangan</b>	Diketahui nya dan didukung nya rencana Proyek Perubahan sesuai dengan perannya masing - masing	100 %	Upaya Pemecahan Masalah Undangan rapat dikirim ke tujuan tidak mendadak  Kendala Kehadiran peserta rapat koordinasi  Upaya pemecahan masalah Undangan rapat dikirim ke tujuan tidak mendadak	Undang an, daftar hadir notulen

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan

### 1. Analisis Hasil

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang telah direncanakan oleh mahasiswa, menunjukkan hasil bahwa program Praktik Pengalaman Lapangan telah berjalan dengan baik. Kerja sama ketika melakukan kegiatan yang dilaksanakan di kantor juga sudah baik antara Staff dan mahasiswa. Staff menerima dengan baik kehadiran mahasiswa di kantor dan memberikan bimbingan sebelum memberikan tugas atau pekerjaan. Mahasiswa merasa memiliki bekal tambahan mengenai dunia kerja setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa juga cukup relevan dengan status mahasiswa sebagai mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan. Mahasiswa diberikan tugas misalnya untuk pengarsipan dokumen yang berhubungan dengan pendidikan dan latihan paskibraka, yang memang masih relevan dengan basic ilmu yang mahasiswa pelajari tentang kebijakan pendidikan. Di mana beberapa program kepemudaan dan keolahragaan diperlukan dalam merumuskan, memutuskan maupun mengembangkan kebijakan terkait dengan pendidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan ini membantu memperluas wawasan dan memahami dinamika kerja di dunia pendidikan.

Hasil kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa juga menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pembinaan dan Lomba Inovasi Bisnis dengan baik sesuai yang direncanakan.

### 2. Hambatan

Hambatan yang ada ketika Praktik Pengalaman Lapangan bisa dikatakan hampir tidak ada, hal ini dikarenakan adanya bantuan dan bimbingan yang baik dari Staff Balai Pemuda dan Olahraga maupun

pimpinan di setiap seksi. Hanya saja di minggu awal, mahasiswa perlu melakukan adaptasi terhadap tugas-tugas yang belum pernah dipelajari khususnya pada seksi Tata Usaha mengenai bagaimana prosedur pengarsipan surat masuk maupun keluar, pemberian nomor surat, dan lain sebagainya. Namun seiring dengan semakin bervariasinya tugas yang kami dapat dan berkat bimbingan dari para staff akhirnya membuat kami belajar lebih banyak di berbagai bidang kerja. Selain itu, staff di setiap seksi sebelum memberikan tugas terlebih dahulu memberikan bimbingan. Kemudian belajar beradaptasi dengan dunia kerja, bekerja sesuai dengan jam kerja selama 8 jam setiap harinya.

### 3. Refleksi

Selama PPL di Balai Pemuda dan Olahraga, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman, diantaranya:

- a. Mahasiswa dituntut untuk lebih disiplin.
- b. Menghargai waktu dalam bekerja.
- c. Menghargai kerja sama dalam melakukan pekerjaan.
- d. Menerima pendapat orang lain.
- e. Belajar bekerja sama antar perorangan.
- f. Menghindari sifat egois.
- g. Menerapkan di dunia kerja ilmu yang telah didapat selama kuliah.
- h. Memahami bahwa setiap program yang ada di Balai Pemuda dan Olahraga sangat positif dalam memajukan olahraga dan program kepemudaan sangatlah efektif dalam memberdayakan pemuda di era globalisasi ini.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL ini mengarahkan mahasiswa kepada dunia kerja yang nyata. Mengenai penggunaan ilmu dan pengetahuan yang didapat selama kuliah. Gambaran mengenai dinamika dunia kerja telah didapat oleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL ini. PPL yang dilaksanakan ini selain memberikan pengalaman kerja, juga memberikan pengalaman pelaksanaan penelitian.

Hasil kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa juga menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pembinaan dan Lomba Inovasi Bisnis dengan baik sesuai yang direncanakan. Perkembangan dunia yang sangat luas serta tingginya tingkat kompetensi yang tidak hanya dari dalam negeri, tetapi juga luar negeri menuntut adanya peningkatan kualitas yang terus menerus terutama dalam berbagai bentuk inovasi, sehingga produk bisnis yang dihasilkan oleh wirausahawan pemula menjadi sebuah wadah yang tepat dalam meningkatkan daya kreatif dan inovasi wirausahawan pemuda. Pemuda dan organisasi yang merupakan aset bangsa jika bergerak bersama dengan berbagai ekspresi serta *stakeholders* yang diharapkan mampu memberikan solusi jitu bagi permasalahan ekonomi dan ketenagakerjaan.

PPL ini membawa mahasiswa menjadi pribadi yang lebih siap memasuki dunia kerja, lebih menjadi mahasiswa yang disiplin dalam bekerja dan lebih memahami posisinya di lingkungan kerja. Melaksanakan atau menerapkan ilmu yang didapat ketika kuliah demi kemajuan pendidikan, merumuskan kebijakan yang ilmiah sesuai dengan keadaan

kenyataan di lapangan, terbuka mata dan pemikirannya mengenai masalah pendidikan.

## **B. Saran**

Kualitas Praktik Pengalaman Lapangan yang akan datang diharapkan lebih meningkat dari yang sebelumnya, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat dilaksanakan, diantaranya:

1. Pihak Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
  - a. Melakukan pembekalan yang lebih efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa lebih siap.
  - b. Pihak Pusat pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan diharapkan meningkatkan pengawasan dan monitoring ke tempat Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) mahasiswa.
2. Pihak Balai Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.  
Perlu diratakan fasilitas kerja antar Staff.
3. Pihak Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan(PPL)
  - a. Lebih peka terhadap pekerjaan yang memang dapat dilakukan di lokasiPraktik Pengalaman Lapangan(PPL).
  - b. Lebih tanggap akan kemajuan dunia kerja.

### **Daftar Pustaka**

Tim Penyusun. 2015. *Panduan PPL Magang III*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.



# LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2016**

**NAMA LEMBAGA : Balai Pemuda dan Olahraga Disdikpora DIY**

**ALAMAT LEMBAGA: nDalem Ngadiwinatan Suryoputran KT II/ 23**

**Alun-alun Kidul Kraton Yogyakarta**

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VI I	VI II	IX	
1.	Penyusunan Program PPL										
	a. Observasi	8									8
	b. Konsultasi Program PPL	1									1
	c. Menyusun Proposal Program Penelitian PPL	4									4
	d. Pengesahan Proposal Program Penelitian PPL	1									1
	e. Menyusun Matriks Program PPL	2									2
2.	Pelaksanaan Program Individu										
	a. Persiapan										
	1. Konsultasi	1			1		1				3

	2. Persiapan Materi		1		1						2
	3. Perizinan Materi					1					1
	b. Pelaksanaan								10		10
	1. Pengumpulan Data								5	1	6
	2. Analisis Hasil dan Pelaporan								3	5	8
3.	Pelaksanaan Program Tambahan di Lembaga										
	a. Penerjunan PPL oleh Universitas	3									3
	b. Penerjunan dan Perkenalan pada Bidang	2									2
	c. Penarikan dan Perpisahan pada Bidang									2	2
	d. Administrasi Lembaga										
	1. Penyusunan berkas SPJ program kegiatan	3	3	3			3	3	2		17
	2. Nomerisasi berkas/ nota kegiatan	2	2	2	2	2	2	3	3		18
	3. Mengelola <i>Fee</i>			2					2		4

	peserta kegiatan										
	4. Menyusun daftar hadir dan daftar administratif kegiatan	2				2			2		6
	5. Mengelola Surat Masuk & Keluar	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	6. Rekapitulasi Surat Masuk & Keluar		8				3				11
	7. Pengarsipan Dokumen/Berkas		10	10	10			2			32
	8. Membantu administrasi kantor	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	e. Pembinaan Paskibraka										
	1. Pelatihan rutin				6	6					12
	2. Pengukuhan paskibraka						4				4
	3. Pengibaran Bendera Merah Putih						3				3
	4. Penurunan Bendera Merah Putih						3				3
	5. Perpisahaan Paskibraka						3				3

	f. Program PSP3									
	1. Pengumpulan berkas laporan			2	2	2	3			9
	2. Perpisahaan					2				2
	3. Penyelesaian administrasi					4	4			8
	g. Program kepemimpinan mahasiswa									
	1. Persiapan						3			3
	2. Pelaksanaan							10		10
	3. Evaluasi								2	2
	Program Pembinaan Jambore Pemuda Indonesia									
	1. Persiapan Seleksi	1		2			3			6
	2. Seleksi			10			3			13
	3. Pembinaan				3				15	18
	4. Evaluasi								2	2
	Kegiatan Insidental									
	a. Pendampingan pengumpulan tanda tangan pembina kabupaten program						4			4

	PSP3 di Sleman										
	b. Pembelian sarana prasarana kantor harian					3			2		5
	Pelaksanaan Kegiatan Rutin										
	a. Kegiatan Apel Pagi										
	1. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	2. Praktik Kegiatan	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	b. Kegiatan Senam Pagi										
	1. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	2. Praktik Kegiatan	2	2	2	2	2	2	2	2		16
	Pembuatan Laporan PPL									5	5
	Jumlah	40	34	39	35	26	40	38	49	32	333

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui:

Penyusun

Kepala Kepegawaian

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Yun Arif Hidayat, SH

Lusila Andriyani P, M.Hum

Ridha Gitarinada

NIP: 196006061992031005 NIP: 195910301987022001

NIM. 13110244001



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

---

**Nama Lembaga : Balai Pemuda dan Olahraga Disdikpora DIY**

**Nama Mahasiswa : Ridha Gitarinada**

**Alamat Lembaga : nDalem Ngadiwinatan Suryoputran KT II/ 23**  
**Alun-alun Kidul Kraton Yogyakarta**

**NIM : 13110244001**

**Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Kebijakan Pendidikan**

**Pembimbing Instansi : Yun Arif Hidayat, SH**

**Dosen Pembimbing : Lusila Andriyani P. M.Hum.**

No	Hari Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 18 s/d Jum'at 22 Juli 2016	1. Apel pagi bersama pegawai  2. Kordinasi penempatan bidang Tata Usaha  3. Pengumpulan	Ada beberapa materi dan pengumuman yang disampaikan pembina apel kepada pegawai dinas  Selama 3 minggu kedepan berada di bidang Tata Usaha  Arsip tahunan		

		<p>arsip tahunan</p> <p>4. Pengumpulan arsip kontrak tahunan</p> <p>5. Pemilahan arsip tahunan berupa arsip kontrak dan SPJ sesuai tahun</p> <p>6. Apel pagi bersama seluruh staf pegawai BPO</p> <p>7. Senam Pagi</p>	<p>dikumpulkan menjadi satu pertahun</p> <p>Arsip kontrak tahunan dikumpulkan menjadi satu pertahun</p> <p>Pemisahan antara kontrak dan spj pertahun</p> <p>Ada beberapa materi dan pengumuman yang disampaikan pembina apel kepada pegawai dinas</p> <p>Senam diikuti oleh pegawai, masyarakat umum dan mahasiswa ppl</p>		
2	<p>Senin 25 s/d Jum'at 29 Juli 2016</p>	<p>1. Apel pagi bersama pegawai</p>			

			Dokumen penting dipisahkan untuk diarsipkan		
		2. Menyortir dokumen habis pakai dan dokumen penting.	Arsip yang telah dikumpulkan pertahun dinuat daftar untuk dibukukan		
		3. Daftar arsip berdasarkan tahun	Telah dibuatnya buku daftar arsip tahun 1998-2010		Adanya bapa dinas kearsipan yang membantu tata cara pembukuan arsip
		4. Pembuatan buku daftar arsip tahun 1998- 2010	Ada beberapa materi dan pengumuman yang disampaikan pembina apel kepada pegawai dinas	Banyaknya arsip yang harus dibuatkan daftar buku	Lebih teliti dalam mengerjakannya
		5. Apel pagi bersama pegawai	Senam diikuti oleh		

		6. Senam pagi bersama pegawai	pegawai dinas pendidikan kota yk dan mahasiswa ppl uny		
3	Senin 8 s/d Jum'at 12 Agustus 2016	<p>1. Membantu ceking data arsip Laporan Kegiatan dan LPJ program PSP3</p> <p>2. Membantu merapikan surat surat penting yang akan diarsipkan</p> <p>3. Membantu mempersiapkan undangan untuk pengukuhan peserta paskibraka, pengibaran dan penurunan bendera untuk</p>	<p>Data laporan kegiatan dan LPJ sudah direkap</p> <p>Surat telah diarsipkan</p> <p>Surat siap diambil oleh orang tua dan kepala sekolah</p>		

		orang tua dan kepala sekolah			
		4. Membantu penyiapan berkas yang harus di tanda tangani oleh pejabat BPO	Berkas sudah siap ditanda tangani oleh pejabat BPO		
4	Senin 15 s/d Jum'at 19 Agustus 2016	1. Membantu menyusun laporan kegiatan dan LPJ program PSP3 berdasarkan bulan dan tahun  2. Membantu mempersiapkan acara pengukuhan Paskibrakan di Istana Negara Gedung Agung Yogyakarta	Laporan LPJ dan kegiatan program diurutkan sesuai dengan bulan dan tahun  Acara pengukuhan berlangsung dengan lancar		

		<p>3. Membantu persiapan penyediaan konsumsi untuk Paskibraka dan pelatih dalam upacara Pengibaran Bendera</p>	<p>Konsumsi tersedia untuk paskibraka dan pelatih</p>		
		<p>4. Membantu persiapan penyediaan konsumsi untuk PAskibraka dan pelatih dalam upacara penurunan bendera</p>	<p>Konsumsi tersedia untuk paskibraka dan pelatih</p>		
		<p>5. Membantu mengerjakan penyusunan</p>	<p>Dokumen surat masuk sudah rapih</p>		

		<p>n dokumen surat masuk</p> <p>6. Membantu menyelesaikan penyusunan arsip dokumentasi paskibraka per tahun</p>	<p>Penyusunan dokumen paskibraka sudah urut pertahun</p>		
5	<p>Senin 29 Agustus s/d Jum'at 2 September 2016</p>	<p>1. Menyiapkan berkas surat rekomendasi peserta WMP</p> <p>2. Mempersiapkan laporan kegiatan dan laporan akhir tim PSP3 angkatan 24 dan 25</p> <p>3. Mempersiapkan tiket kepulangan</p>	<p>Surat rekomendasi peserta WMP sudah siap untuk ditandatangani oleh PLH dan diambil oleh peserta</p> <p>Laporan siap dikoreksi oleh panitia</p> <p>Tiket kepulangan sudah dipersiapkan</p>		

		<p>anggota PSP3 angkatan 24 dan 25</p> <p>4. Membantu menyiapkan berkas uang pembina desa PSP3</p>	<p>untuk peserta</p> <p>Uang untuk pembina desa dititipkan kepada peserta PSP3 untuk diberikan kepada pembina desa</p>		
6	<p>Senin 5 s/d Jum'at 9 September 2016</p>	<p>1. Mengikuti apel rutin bersama staf BPO lainnya di halaman BPO</p> <p>2. Mempersiapkan berkas dan perlengkapan acara Kepemimpinan Mahasiswa</p> <p>3. Mengikuti pembukaan acara Kepemimpinan Mahasiswa</p> <p>4. Membantu panitia inti dalam mempersiapkan</p>	<p>Acara berjalan dengan lancar dihadiri oleh ASDEP Pemuda dan Olahraga</p> <p>Berkas untuk acara kepemimpinan mahasiswa sudah siap</p> <p>Acara berjalan dengan lancar dihadiri oleh ASDEP Pemuda dan Olahraga</p> <p>Materi sudah disiapkan dan acara berjalan dengan lancar</p>		

		<p>materi yang diberikan pembicara untuk peserta</p> <p>5. Membantu panitia menyelesaikan administrasi peserta</p> <p>6. Mengikuti penutupan kegiatan Kepemimpinan Mahasiswa</p>	<p>Administrasi siap diselesaikan oleh peserta</p> <p>Penutupan berjalan dengan lancar</p>		
7	Selasa 13 s/d Jum'at 16 September 2016	<p>1. Membantu staf BPO dalam persiapan kegiatan JPI di hotel Museum Batik</p> <p>2. Membantu dalam kegiatan JPI di Hotel Musium Batik</p>	<p>Persiapan administrasi peserta sudah siap untuk kegiatan</p> <p>Acara berjalan lancar dihadiri oleh ASDEP Pemuda dan Olahraga</p>		

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui:

Kepala Kepegawaian

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Yun Arif Hidayat, SH

Lusila Andriyani P, M.Hum

Ridha Gitarinada

NIP: 196006061992031005 NIP: 195910301987022001

NIM. 1311024104